

	PEMERIKSAAN ELBOW JOINT		
	No. Dokumen DIR.02.03.01.053	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 17 November 2022	<div>Ditetapkan Direktur</div> <div></div> <div>dr. Indra Maryunif, MARS</div>	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none"><li>- <i>Elbow joint</i> merupakan salah satu sendi yang kompleks yang terdiri dari tiga tulang, tiga ligamentum, dua persendian dan satu kapsul. Sendi ini merupakan persendian diantara <i>humerus</i> dan <i>radioulna</i>. Sendi <i>cubiti</i> termasuk jenis sendi engsel/<i>hinge joint</i> yang hanya memungkinkan pergerakan fleksi dan juga ekstensi, namun sendi tersebut menjadi penting karena lokasi dan frekuensi penggunaannya dalam aktivitas sehari-hari maupun olahraga yang melibatkan persendian tersebut.</li><li>- Pemeriksaan <i>elbow joint</i> adalah pemotretan dengan menggunakan sinar-x membantu menegakkan diagnosa untuk melihat kelainan di daerah <i>elbow joint</i> tersebut.</li></ul>		
Tujuan	Sebagai acuan dalam melakukan pemeriksaan <i>elbow joint</i> .		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-040/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Radiologi		
Prosedur	<div>1. Proyeksi AP :</div> <div><ul style="list-style-type: none"><li>a. Posisi pasien : pasien duduk menyamping tepi meja pemeriksaan pada bagian tangan yang akan difoto.</li><li>b. Posisi objek : <i>elbow joint</i> diletakkan rileks di atas <i>plate detector</i> dalam posisi AP.</li><li>c. Pengaturan sinar :<ul style="list-style-type: none"><li>1) FFD = 90 cm.</li><li>2) CR = Vertikal, tegak lurus terhadap kaset/film.</li><li>3) CP = Pada rongga sendi, titik tengah antara <i>epicondylus lateralis</i> dan <i>epicondylus medialis</i>.</li><li>4) kV = 55</li><li>5) mAs = 6.3</li><li>6) Marker R/L</li></ul></li></ul></div>		

	PEMERIKSAAN <i>ELBOW JOINT</i>		
	No. Dokumen DIR.02.03.01.053	No. Revisi 00	Halaman 2 / 2
	<p>7) Kaset 35 x 43cm</p> <p>d. Kriteria foto : <i>os humerus, epicondyles medial dan lateral, trochlea, capitulum, coronoid tubercle, oss radius dan ulna.</i></p> <p>2. Proyeksi <i>lateral</i> :</p> <p>a. Posisi pasien : pasien duduk menyamping di tepi meja/tidur terlentang di meja pemeriksaan, atur bagian tangan yang akan difoto.</p> <p>b. Posisi objek : <i>elbow joint</i> diposisikan <i>lateral</i> dengan siku flexi diletakkan di atas <i>plate detector</i>.</p> <p>c. Pengaturan sinar :</p> <p>1) FFD = 90 cm</p> <p>2) CR = vertikal, tegak lurus terhadap kaset/film.</p> <p>3) CP = <i>epicondylus lateralis</i></p> <p>4) kV = 55</p> <p>5) mAs = 6.3</p> <p>6) Marker R/L</p> <p>7) Kaset ukuran 35x43cm</p> <p>d. Kriteria foto : tampak gambaran <i>elbow joint</i> menyudut 90°, <i>coronoid prosess overlap</i> dengan <i>caput</i> dan <i>capitulum humerus, tuberositas radius</i> menghadap <i>os ulna</i>.</p>		
Unit Terkait	-		